

ABSTRAK

Sabila Fitri: Bimbingan Pelafalan Surat Al-Fatihah Untuk Menumbuhkan Kebiasaan Berdoa Pada Anak *Fragile X Syndrome* (Penelitian di Rumah Terapi Aura, Desa Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung)

Setiap anak perlu mengembangkan potensi diri mereka, namun tidak semua anak dapat mengembangkan diri mereka seperti kemandirian kepatuhan, termasuk anak *Fragile X Syndrome*. Dalam pengembangan diri anak salah satunya adalah dalam membiasakan diri dalam berdoa. Anak *Fragile X Syndrome* memiliki tantangan yang tidak mudah dalam mengembangkan diri mereka.

Penelitian bertujuan untuk (1) mengetahui kondisi anak *Fragile X Syndrome* di Rumah Terapi Aura, (2) mengetahui pelafalan surat Al-Fatihah di Rumah Terapi Aura, (3) mengetahui Hasil Bimbingan pelafalan surat Al-Fatihah dalam menumbuhkan kebiasaan doa.

Penelitian menggunakan dua teori yaitu teori behavior dan metode talaqqi. Teori behavior menitikberatkan pada proses penguatan ketika dilakukannya terapi yaitu penguatan positif, penguatan negatif, dan jadwal penguatan. Kemudian metode talaqqi menitikberatkan pemberian pelafalan surat Al-Fatihah yang dibacakan oleh terapis (guru) kemudian anak mendengarkan. Teori diatas dirancang untuk membantu anak *Fragile X Syndrome* dalam mencapai kebiasaan berdoa.

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus agar dapat menggambarkan dan menjelaskan masalah-masalah yang ada dengan fakta-fakta temuan secara jelas dan alamiah tentang bimbingan untuk menumbuhkan kebiasaan berdoa pada anak *Fragile X Syndrome* di Rumah Terapi Aura yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada saat melakukan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kondisi Anak *Fragile X Syndrome* di rumah Terapi Aura menunjukkan bahwa anak tersebut tidak bisa fokus, tidak dapat mengikuti arahan terapis, dan tidak bisa melakukan kontak mata. (2) pelafalan surat Al-Fatihah dilakukan oleh terapis yang kemudian didengarkan oleh anak dikarenakan anak belum bisa mengeluarkan kata akan tetapi anak kadang-kadang dapat mengucapkan kata a ketika melakukan amin dalam berdoa (3) hasil bimbingan pelafalan menunjukkan adanya sikap positif yaitu anak sudah terbiasa berdoa.

Kata Kunci: Bimbingan, *Fragile X Syndrome*, Kebiasaan Berdoa.